

ABSTRAK

Pembangunan yang cukup pesat di seluruh Indonesia memberikan dampak pada mobilitas untuk mendukung pembangunan, antara lain mobilitas transportasi baik udara, laut, dan darat. Pulau Jawa sebagai daerah yang paling pesat perkembangannya memerlukan kontribusi untuk mensukseskan pembangunan yang telah direncanakan, terutama untuk mobilitas angkutan darat, mengingat Pulau Jawa paling dominan dalam menggunakan angkutan darat. Angkutan darat di Pulau Jawa dibagi alat transportasi antara lain kereta api dan angkutan jalan raya. Untuk angkutan jalan raya dibagi dua jalur besar yaitu jalur utara Pulau Jawa dan Jalur Selatan Pulau Jawa.

Motel Terpadu adalah sarana akomodasi pemakai jalur selatan Pulau Jawa dengan sarana-sarana pendukung transportasi jalan raya. Motel yang ada mampu menjadi tempat istirahat pemakai perjalanan jauh pada Jalur Selatan. Sarana-sarana pendukung transportasi yang ada antara lain:

- Bengkel kendaraan bermotor roda empat.
- SPBU (Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum).
- Restoran.
- Toko Swalayan.
- Wartel (Warung Telekomunikasi)
- ATM Bank.
- Musholla.

Sarana-sarana pendukung transportasi yang ada merupakan karakteristik dari pemakai jalur selatan Pulau Jawa, hal ini didapatkan dari penyebaran kuesioner sebanyak 30 lembar kepada pemakai jalur selatan Pulau Jawa.

Motel dan sarana-sarana pendukung transportasi jalan raya diwadahi dalam satu kawasan sehingga diharapkan fungsi pada sarana-sarana yang ada dapat berjalan baik dengan dukungan sistem sirkulasi yang mampu memberikan kontribusi yang besar untuk pencapaian ke berbagai sarana yang ada.